BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti mengenai gejela dan peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat, lembaga, dan organisasi, sehingga mendapatkan data yang relevan.

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data dilakukan di lapangan seperti di lingkungan pesantren dan data tersebut dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.[1] Pendekatan ini merupakan suatu prosedur penelitian untuk mengungkap segala sesuatu secara konstektual, melalui pengumpulan data dari latar alamiah dimana peneliti sebagai kunci dari instrument yang bersifat deskriptif dan penggunaan analisis pendekatan induktif, menekankan proses serta makna yang lebih dikedepankan. Maksudnya adalah penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data bukan berupa angka-angka melainkan berupa catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen lainnya. Pendekatan kualitatif diharapkan bisa manghasilkan penjelasan yang mendalam tentang

[1] Arhamuddin," Penerapan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur", (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,2017),24.

ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati dari individu, kelompok, masyarakat yang dikaji dari berbagai sudut pandang yang utuh.

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif adalah karena dengan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu dengan situasi yang lain dan dalam kurun waktu yang berbeda, serta dapat menemukan hipotesis atau teori atau dapat menemukan pola hubungan antar aspek. Dengan demikian, menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mencocokan antara data empiris dengan teori yang berlaku.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan karena seorang peneliti sebagai pengamat sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan agar penelitian berjalan dengan optimal, karena kehadirannya sebagai kunci utama. Sebagai salah satu ciri dari penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.[2]Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan sebagai partisipan penuh dalam penelitian.[3] Peneliti melibatkan diri dilingkungan yang diteliti, ikut kegiatan yang diprogramkan, menyaksikan secara langsung kehidupan para santri, serta menyaksikan langsung proses pembelajaran di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an.

---

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Raneka Cipta, 2002)

[3] Tim Penyusun Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi* (Ponorogo: Jurusan Tarbiyah IAIN Ponorogo, 2018).

Peneliti harus mengenal secara langsung pribadi dari para santri sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an (P3TQ) Lirboyo Kota Kediri Jawa Timur, alasannya karena di pondok ini terdapat kegiatan wajib bagi seluruh santri untuk melakukan kegiatan *sorogan* dan *tartilan*. Metode *tartil* disini adalah metode pendukung untuk meningkatkan minat menghafal al-Quran santri. Hal ini memiliki tujuan agar para santri semakin menguasai dan semakin lancar hafalannya. Disini masih banyak santri yang membutuhkan bimbingan dalam mengaji al-Quran untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan visi dan misi Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kota Kediri

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yang paling utama adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan yang diperoleh dari dokumen dan lain- lain. Melihat dari sumber data yang diperoleh, maka dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya respondent, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian

atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan data.[4] Data ini bisa berupa catatan pribadi, hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan, arsip, atau dokumen.

Sunber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan secara langsung dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan ustadz atau guru dan para santri sehingga diperoleh data yang asli. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Data sekunder ini bersifat data pendukung dari data primer, seperti buku-buku, literatur, atau bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif kepada santri Pondok Pesantren Putri Tahfizhl Qur-an Lirboyo Kota Kediri, yaitu observasi yang ditelah dirancang secara sistematis,

[4] Umi Narimawati, *"Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, Teori Dan Aplikasi."* (Bandung: Agung Media).

tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya.[5] Observasi ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dalam mencari jawaban dari permasalahan, observasi ini dilakukan dengan cara mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena yang ada diobservasi dengan cara mencatat, merekam, dan memontret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.[6]

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana ada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[7] Peneliti melakukan wawancara dengan para santri di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an Lirboyo Kota Kediri. Pada kesempatan ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sebelumnya telah dirangkai sebelum terjun ke lapangan, untuk mengetahui tanggapan mereka tentang metode yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan minat menghafal santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen" yang artinya barang-barang tertulis catatan seperti catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika*n, (Cet. XVIII;Bandung: Alfabeta, 2012)

[6] Imam Suprayono dan Tobrani, *Metodologi Penelitian,* (Bandung: Remaja Rosadkarya, 2003)

[7] Supardi, *Metodologi Penelitian,* (Mataram: Yayasan Cerdas Press, 2006)

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen atau catatan-catatan atau arsip penting yang sudah ada. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau bisa berupa karya-karya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[8] Noeng Muhadjir mengataka bahwa pengertian analisis data sebagai "Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.[9]

Adapun Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2014)

[9] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, kemudian difokuskan sesuai dengan fokus permasalahan. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus di analisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, disusun secara sistematis dan untuk lebih mudah dikendalikan. Dengan kata lain reduksi data ini dilakukan peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh hasil penggalian data. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnyan adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Data disusun dengan hati-hati dengan konteks dan narasi sehingga berfungsi sebagai landasan argument.[10] Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data yang diperoleh

[10] Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data,* (Yogyakarta: ANDI, 2018).

selama penelitian kualitatif yang biasanya naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi.

3. Menarik Kesimpulan

Pada tahap selanjutnya adalah menarik kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan penyusunan secara sistematis pada data yang akan disajikan, data tersebut adalah data hasil dari penelitian lapangan yang dilakukan secara terus menerus selama melakukan penelitian dilapangan. Hal ini bertujuan agar hasil dari penelitian ini lebih rinci. Kesimpulan yang dihasilkan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, upaya yang dilakukan agar mendapatkan hasil kesimpulan yang lebih kokoh adalah: melakukan peninjauan kembali lokasi penelitian atau lapangan, melakukan pemikiran ulang selama penulisan laporan penelitian, mendiskuasikan dengan sesama peneliti untuk mengembangkan hasil penelitian, langkah selanjutnya adalah usaha untuk menempatkan salinan suatau temuan dalam seperangkat data yang lain secara optimal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah unsur yang tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif, hal ini bertujuan untuk menyanggah atau menolak tuduhan yang mengatakan tidak ilmiah penelitian tersebut.

Untuk melakukan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yakni mengambil suatu realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat.[11]

Triangulasi dan penggunaan bahan referensi digunakan sebagai bagian dari uji kredibilitas untuk memastikan keakuratan dari temuan peneliti. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi teknis, yaitu dilakukan dengan cara meneliti data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian diteliti dengan observasi atau dokumentasi.[12]

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian ini meliputi:

a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian, membuat fokus penelitian hal yang akan diteliti, berkonsultasi dengan pembimbing, menghubungi pihak yang berhubungan dengan lokasi penelitian, melakukan seminar penelitian. Yang perlu ditekankan pada peneliti kualitatif adalah menjaga etika atau sopan santun karena peneliti akan menjadi instrumen kunci dalam melakukan penelitian
b. Selanjutnya adalah penelitian lapangan, tahapan ini meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.
c. Menganalisis data adalah tahapan berikutnya, tahap ini berisi tentang kegiatan mengolah data dan mengorganisasi data yang diperoleh melalui

[11] Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik,* (Jakarta: Grasindo, 2008).
[12] Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum,* (Yogyakarta: Deepublish, 2021).

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya penafsiran data dengan konteks permasalahan yang diteliti, kemudian mengecek keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid.

d. Tahap berikutnya adalah menulis laporan, kegiatan ini meliputi penyusunan hasil penelitian, berkonsultasi pada dosen pembimbing terkait hasil penelitian untuk mendapatkan perbaikan laporan agar menjadi laporan yang lebih baik.
e. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengikuti ujian munaqosah skripsi.